

## PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI GOOGLE DRIVE DAN KESIAPAN PEGAWAI UNTUK MENINGKATKAN KINERJA DALAM BIDANG ARSIP DIGITAL DI PEMERINTAH DESA MEDAN ESTATE KECAMATAN PERCUT SEI TUAN DELI SERDANG

*Dwi Alicia Siburian<sup>1</sup>, Febriani br Sigalingging<sup>2</sup>, Jojor Bonatua Siburian<sup>3</sup>, Ken William Sitompul<sup>4</sup>*

*Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara*

*[dwisiburian9@gmail.com](mailto:dwisiburian9@gmail.com), [febrianisigalingging1@gmail.com](mailto:febrianisigalingging1@gmail.com), [jojorbonatuasiburian@gmail.com](mailto:jojorbonatuasiburian@gmail.com),  
[kenwilliamsitompul@gmail.com](mailto:kenwilliamsitompul@gmail.com)*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi Google Drive terhadap peningkatan kinerja pegawai dalam pengelolaan arsip digital di Pemerintah Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan, Deli Serdang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung dan analisis deskriptif serta analisis korelasi. Observasi dilakukan untuk menilai implementasi penggunaan Google Drive oleh pegawai dan kesiapan fasilitas pendukung lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Google Drive memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pengelolaan arsip digital, dengan fitur-fitur seperti akses data real-time dan kolaborasi antarpegawai yang meningkatkan efisiensi kerja. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa semakin tinggi penggunaan Google Drive, semakin baik kesiapan pegawai dalam pengelolaan arsip digital. Saran yang diberikan adalah perlunya pelatihan bagi pegawai untuk memaksimalkan penggunaan Google Drive. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pengelolaan arsip digital yang lebih efektif dan efisien di lingkungan pemerintahan serta meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

**Kata Kunci:** Google Drive, pengelolaan arsip digital, kinerja pegawai, kesiapan pegawai, pemerintahan.

**Abstract:** This research aims to analyze the effect of using the Google Drive application on improving employee performance in managing digital archives at the Medan Estate Government, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang. The methods used in this study are direct observation and descriptive analysis as well as correlation analysis. Observations were made to assess the implementation of Google Drive use by employees and the readiness of other supporting facilities. The results of the study indicate that the use of Google Drive has a significant effect on the performance of digital archive management, with features such as real-time data access and collaboration between employees that increase work efficiency. The conclusion of this study is that the higher the use of Google Drive, the better the employee's readiness in managing digital archives. The suggestion given is the need for training for employees to maximize the use of Google Drive. The implications of this study are expected to contribute to the development of a more effective and efficient digital archive management strategy in the government environment and improve services to the public.

**Keywords:** Google Drive, digital archive management, employee performance, employee readiness, government.

## PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, teknologi semakin berkembang pesat dan banyak hal yang dapat dilakukan secara online, termasuk penyimpanan dan pengolahan arsip. Arsip digital memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan arsip fisik, seperti kemudahan akses, kemampuan untuk menyimpan data dalam jumlah yang besar, dan kemudahan untuk melakukan backup dan pemulihan data. Salah satu cara untuk memastikan pengelolaan arsip digital yang baik adalah dengan melibatkan masyarakat dalam proses pengelolaannya (Rezki et al., 2023). Google Drive dapat digunakan sebagai tempat penyimpanan arsip digital yang mudah diakses, terstruktur, dan aman. Untuk mengoptimalkan pengelolaan arsip digital dengan Google Drive, disarankan untuk membuat folder dan subfolder yang terstruktur, memberikan label pada dokumen, melakukan backup, dan memanfaatkan fitur kolaborasi untuk berbagi dokumen dengan rekan. Selain itu, Google Drive juga dapat dioptimalkan dengan memanfaatkan fitur-fitur seperti Google Forms, Google Sheets, dan Google Keep untuk mengumpulkan, mengolah, dan mengorganisasi data arsip digital. Google Drive dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan mengelola arsip digital (Rezki et al., 2023).

Google Drive adalah layanan penyimpanan berbasis cloud yang dikembangkan oleh Google, memungkinkan pengguna untuk menyimpan, berbagi, dan mengakses data dari berbagai perangkat. Diluncurkan pada tahun 2012, Google Drive menawarkan solusi yang efisien bagi individu dan organisasi untuk mengelola file secara online. Layanan ini terintegrasi dengan ekosistem Google lainnya, seperti Google Docs, Sheets, dan Slides, sehingga pengguna dapat membuat, mengedit, dan berkolaborasi dalam dokumen secara real-time tanpa harus mengunduh file ke perangkat mereka. Penyimpanan gratis yang diberikan oleh Google Drive sebesar 15GB telah menjadi salah satu daya tarik utama, dengan opsi untuk menambah kapasitas melalui langganan Google One (Wahyudien et al., 2023). Salah satu fitur penting dari Google Drive adalah kemampuannya untuk melakukan sinkronisasi file di berbagai perangkat. Pengguna dapat mengakses file mereka kapan saja dan dari mana saja selama terhubung dengan internet. Ini memudahkan kolaborasi antar pengguna yang berada di lokasi yang berbeda, menjadikan Google Drive pilihan yang populer di kalangan pelajar, pekerja, hingga bisnis yang memerlukan akses dan kerja sama jarak jauh. Selain itu, Google Drive juga mendukung berbagai format file, seperti dokumen teks, gambar, video, dan audio, sehingga pengguna tidak

perlu khawatir tentang kompatibilitas file saat berbagi dengan orang lain (Salsabila et al., 2022).

Dari segi keamanan, Google Drive menggunakan enkripsi pada data yang disimpan dan saat data dikirim antar pengguna, memberikan perlindungan dari akses tidak sah. Google juga menyediakan berbagai tingkat izin akses untuk file yang dibagikan, seperti akses lihat saja, komentar, atau edit, sehingga pengguna dapat mengontrol siapa saja yang dapat mengubah atau melihat file mereka. Dengan adanya fitur history atau riwayat perubahan, Google Drive juga memungkinkan pengguna untuk melacak dan memulihkan versi sebelumnya dari dokumen, yang sangat berguna dalam lingkungan kerja kolaboratif. Di tengah perkembangan teknologi dan peningkatan kebutuhan penyimpanan digital, Google Drive terus memperbarui fitur-fiturnya untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Penggunaan Google Drive juga semakin relevan dengan meningkatnya kerja jarak jauh (remote work) dan pendidikan daring, di mana kebutuhan untuk berbagi dokumen secara cepat dan aman sangat penting. Dengan kapabilitas integrasi yang kuat, kemudahan penggunaan, dan harga yang kompetitif, Google Drive telah menjadi salah satu layanan penyimpanan cloud terdepan yang digunakan oleh jutaan pengguna di seluruh dunia (Hamdani & Kaburuan, 2017).

Perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat pesat saat ini telah memberikan pengaruh terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan oleh organisasi. Kebutuhan akan informasi dalam suatu organisasi sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi. Setiap pekerjaan dan kegiatan kantor, baik pemerintah maupun swasta memerlukan penyimpanan, pencatatan serta pengelolaan (Meirinawati & Prabawati, 2015). Contohnya seperti dokumen, berkas-berkas, warkat dan surat, baik itu surat masuk maupun surat keluar dengan sistem tertentu dan dapat di pertanggung jawabkan. Kegiatan ini disebut dengan istilah Administrasi Kearsipan. Kearsipan sebagai salah satu kegiatan perkantoran yang sangat penting dan tidak mudah. Arsip yang dimiliki oleh organisasi harus dikelola dengan baik, sebab keunggulan pada bidang kearsipan akan sangat membantu tugas pimpinan serta membantu mekanisme kerja dari seluruh karyawan instansi yang bersangkutan dalam pencapaian tujuan secara lebih efisien dan efektif. Berdasarkan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Pokok-Pokok Kearsipan menimbang bahwa untuk menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya, menjamin perlindungan kepentingan Negara dan hak-hak keperdataan rakyat, serta mendinamiskan

sistem kearsipan, diperlukan penyelenggaraan kearsipan yang sesuai dengan prinsip, kaidah, dan standar kearsipan sebagaimana dibutuhkan oleh suatu sistem penyelenggaraan kearsipan nasional yang handal (Hayati, 2020). Menurut (Sutirman, Administrasi Kearsipan di Era Teknologi Informasi, 2020) seiring dengan perkembangan TIK, sebagian besar organisasi bisnis maupun pemerintahan di era sekarang ini telah banyak menghasilkan dokumen dalam bentuk elektronik. Dokumen elektronik (e-doc) merupakan definisi lain dari electronic archive (e-archive) yang artinya sistem atau tata cara mengumpulkan informasi dalam bentuk dokumen yang direkam dan disimpan menggunakan TIK dengan tujuan agar dokumen mudah dilihat, dikelola, ditemukan, dan dipakai kembali. Menurut (Indrawan, Astuti, & Wijoyo, 2020) digitalisasi merupakan terminologi untuk menjelaskan proses alih media dari bentuk tercetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital. Digitalisasi dilakukan untuk membuat dokumen fisik (cetak) menjadi dokumen digital, pada dasarnya pengelolaan dokumen digital memiliki konsep yang sama dengan pengelolaan dokumen konvensional. Jika pada dokumen konvensional memerlukan kabinet yang secara fisik berfungsi untuk menyimpan dokumen-dokumen maka pada dokumen digital juga memerlukan kabinet dalam bentuk virtual yang di dalamnya berisi map virtual, di dalam map virtual berisi file-file (dokumen digital) seperti susunan direktori dan file di komputer (Kamala & Lawanda, 2023).

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah memberikan dampak signifikan pada berbagai sektor, termasuk di bidang administrasi dan manajemen arsip. Digitalisasi arsip menjadi langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan data, khususnya di instansi pemerintahan. Salah satu teknologi yang mendukung proses digitalisasi ini adalah penggunaan aplikasi penyimpanan awan, seperti Google Drive. Aplikasi ini memungkinkan penyimpanan dan pengelolaan arsip secara lebih terstruktur, mudah diakses, dan aman. Dalam konteks Pemerintah Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, penggunaan aplikasi Google Drive memiliki potensi besar dalam meningkatkan kinerja pengelolaan arsip digital. Namun, efektivitas teknologi ini sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, yaitu pegawai yang bertugas dalam bidang arsip. Kesiapan pegawai dalam menerima perubahan teknologi dan menguasai penggunaan aplikasi seperti Google Drive menjadi faktor penting dalam optimalisasi kinerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi Google Drive dan kesiapan pegawai terhadap

peningkatan kinerja dalam pengelolaan arsip digital di instansi tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan strategi pengelolaan arsip digital yang lebih efektif dan efisien di lingkungan pemerintahan.

## METODE

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, dengan metode survei untuk mengumpulkan data kuantitatif terkait pengaruh penggunaan Google Drive dan kesiapan pegawai terhadap peningkatan kinerja arsip digital di Pemerintah Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan, Deli Serdang. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja di Kantor Pemerintah Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan, Deli Serdang, sebanyak 16 pegawai khususnya pegawai yang memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan arsip dan administrasi digital. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Dari populasi yang ada, sampel dipilih berdasarkan kriteria pegawai yang terlibat langsung dalam pengelolaan arsip digital dan memiliki akses terhadap aplikasi Google Drive untuk aktivitas pekerjaan. Misalnya, pegawai dari bagian administrasi, tata usaha, dan arsip. Jumlah sampel yang diambil disesuaikan dengan perhitungan sampel minimal agar hasilnya dapat mewakili populasi secara signifikan. Kuesioner digunakan untuk mengukur persepsi dan kesiapan pegawai terhadap penggunaan Google Drive serta dampaknya terhadap kinerja pengelolaan arsip digital. Pertanyaan dalam kuesioner akan mencakup variabel independen (penggunaan Google Drive dan kesiapan pegawai) dan variabel dependen (kinerja arsip digital). Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung implementasi penggunaan Google Drive oleh pegawai dalam pekerjaan sehari-hari, terutama dalam pengelolaan arsip digital. Dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis korelasi untuk memahami hubungan antara penggunaan Google Drive, kesiapan pegawai, dan kinerja pengarsipan digital. Analisis deskriptif membantu memberikan gambaran umum mengenai sejauh mana Google Drive digunakan sebagai media pengarsipan serta tingkat kesiapan pegawai dalam mendukung proses tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

**Tabel 1.1 Pengaruh penggunaan google drive (X1) untuk meningkatkan kinerja pegawai (Y)**

	X1	Y
X1 Pearson Correlation	1	,863**
Sig. (1-tailed)		,000
N	15	15

Y	Pearson Correlation	,863**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	15	15

**Tabel 1.2 Pengaruh kesiapan pegawai (X2) untuk meningkatkan kinerja pegawai (Y)**

		X2	Y
X2	Pearson Correlation	1	,872**
	Sig. (1-tailed)		,000
	N	15	15
Y	Pearson Correlation	,872**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	15	15

**Tabel 1.3 pengaruh penggunaan google drive (X1) dan kesiapan pegawai (X2) Untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam bidang arsip digital**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,900 <sup>a</sup>	,809	,778	1,82821	,809	25,475	2	12	,000

### Pembahasan Hasil Penelitian

Hubungan antara X1 (Penggunaan Google Drive) dan Y (Kinerja Pengelolaan Arsip Digital): Nilai Korelasi Pearson ( $r$ ) = 0,863: Angka ini menunjukkan bahwa hubungan antara penggunaan Google Drive dan kinerja pengelolaan arsip digital sangat kuat karena berada di atas 0,8. Signifikansi (Sig.) = 0,000 (< 0,01): Hasil ini menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik, yang berarti penggunaan Google Drive secara nyata memengaruhi kinerja pengelolaan arsip digital.

Pengaruh Penggunaan Google Drive terhadap Kinerja ( $X1 \rightarrow Y$ ): Google Drive menyediakan berbagai fitur yang mendukung pengelolaan arsip digital, seperti akses data secara real-time, kolaborasi, pencadangan otomatis, dan pengaturan izin akses. Fitur-fitur ini dapat meningkatkan efisiensi kerja dan mempermudah pegawai dalam mengelola dokumen. Hubungan yang sangat kuat antara  $X1$  dan  $Y$  mengindikasikan bahwa implementasi teknologi ini memberikan kontribusi besar terhadap kinerja pegawai di bidang arsip digital. Hubungan antara  $X2$  (Kesiapan Pegawai) dan  $Y$  (Kinerja Pengelolaan Arsip Digital): Nilai Korelasi Pearson ( $r$ ) = 0,872: Nilai ini juga menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara kesiapan pegawai dan kinerja pengelolaan arsip digital. Signifikansi (Sig.) = 0,000 ( $< 0,01$ ): Hubungan antara kesiapan pegawai dan kinerja pengelolaan arsip digital juga signifikan secara statistik. Pengaruh Kesiapan Pegawai terhadap Kinerja ( $X2 \rightarrow Y$ ): Kesiapan pegawai mencakup kemampuan memahami teknologi, sikap terhadap perubahan, dan dukungan infrastruktur yang memadai. Pegawai yang siap lebih mampu memanfaatkan fitur Google Drive secara optimal. Hubungan yang sangat kuat antara  $X2$  dan  $Y$  menunjukkan bahwa kesiapan SDM merupakan kunci keberhasilan dalam transformasi digital, termasuk pengelolaan arsip.  $R$  Square = 0,809: Koefisien determinasi sebesar 80,9% menunjukkan bahwa variabel  $X1$  (Penggunaan Google Drive) dan  $X2$  (Kesiapan Pegawai) secara bersama-sama mampu menjelaskan 80,9% variasi dalam kinerja pengelolaan arsip digital ( $Y$ ). Sisanya 19,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model. Adjusted  $R$  Square = 0,778: Setelah disesuaikan, model masih menjelaskan sekitar 77,8% variasi pada variabel dependen. Signifikansi Model (Uji F):  $F$  Change = 25,475, Sig.  $F$  Change = 0,000: Uji F menunjukkan bahwa model regresi ini signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 99%. Dengan kata lain, kombinasi  $X1$  dan  $X2$  secara signifikan memengaruhi  $Y$ . Model regresi yang digunakan cukup kuat untuk menggambarkan hubungan antara variabel independen dan dependen. Hasil ini memperkuat temuan bahwa baik teknologi (Google Drive) maupun kesiapan pegawai merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja pengelolaan arsip digital. Pengaruh Gabungan ( $X1$  dan  $X2$ ) terhadap Kinerja: Secara bersama-sama, penggunaan Google Drive dan kesiapan pegawai menjelaskan sebagian besar (80,9%) variasi dalam kinerja pengelolaan arsip digital. Hasil ini menegaskan pentingnya pendekatan terpadu antara teknologi dan pengembangan sumber daya manusia.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan aplikasi Google Drive terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pengelolaan arsip digital di Pemerintah Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan, Deli Serdang. Fitur-fitur Google Drive, seperti kemampuan untuk mengakses data secara real-time, kolaborasi antarpegawai, pencadangan

otomatis, serta pengaturan izin akses, sangat mendukung efisiensi kerja dalam pengelolaan arsip digital. Dengan kemudahan akses di berbagai perangkat dan lokasi, Google Drive membantu meningkatkan fleksibilitas dan efektivitas pengelolaan dokumen, sehingga memberikan kontribusi besar terhadap kinerja pengelolaan arsip. Korelasi yang kuat ( $r = 0,863$ ) antara penggunaan aplikasi ini dan kinerja menunjukkan bahwa teknologi digital berperan penting dalam transformasi sistem administrasi. Selain itu, kesiapan pegawai dalam mengadopsi teknologi digital juga memainkan peran krusial. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan ( $r = 0,872$ ) antara kesiapan pegawai dan kinerja pengelolaan arsip digital. Pegawai yang memiliki pemahaman teknis yang baik, sikap positif terhadap perubahan, serta didukung oleh infrastruktur yang memadai, lebih mampu memanfaatkan aplikasi Google Drive secara optimal. Pelatihan yang memadai, akses internet yang stabil, dan perangkat kerja yang sesuai merupakan faktor pendukung penting untuk meningkatkan kesiapan ini. Penelitian juga menunjukkan bahwa kombinasi antara penggunaan teknologi dan kesiapan pegawai mampu menjelaskan hingga 80,9% variasi dalam kinerja pengelolaan arsip digital. Hal ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan terpadu antara pemanfaatan teknologi dan pengembangan sumber daya manusia untuk menciptakan sistem pengelolaan arsip digital yang efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hamdani, Y. Y., & Kaburuan, E. R. (2017). *G Suite*. 1–66. <https://unibi.ac.id/download/030420171462.pdf>
- Hayati, A. A. (2020). Pengelolaan Arsip Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Kantor Kelurahan Muara Jawa Ulu Kabupaten Kutai Kartanegara. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 5(1), 1–11.
- Kamala, N. M. L. S., & Lawanda, I. I. (2023). Analisis Penggunaan Google Drive dalam Manajemen Informasi di Kantor Villa. *Pustakaloka*, 15(2), 281–302. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v15i2.6934>
- Meirinawati, & Prabawati, I. (2015). Manajemen Kearsipan untuk Mewujudkan Tata Kelola Administrasi Perkantoran yang Efektif dan Efisien. *Snap, September*, 177–187.
- Rezki, M., Nuryamin, Y., Nurdiani, S., & Fahmi, M. (2023). Pengelolaan Arsip Digital Dengan Google Drive Pada Yayasan Kopia Raya Insani. *Indonesian Community Service Journal of Computer Science*, 1(1), 10–12.
- Salsabila, Z., Sekretari, P. S., & Luhur, U. B. (2022). *PEMANFAATAN MEDIA GOOGLE DRIVE DALAM PENGELOLAAN THE USE OF GOOGLE DRIVE IN MANAGING ELECTRONIC DOCUMENTS*. 20.

Wahyudien, M. A. N., Aprisa Rian Histiari, Mirga Maulana Rachmadhani, Siti Nur Kayatun, Mardhiah Ghani, & Muhammad Fathurrahman. (2023). Pemanfaatan Google Drive untuk Penyimpanan Data Penjualan Usaha Ibu - Ibu Kampung Makassar. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 5(1), 9–13. <https://doi.org/10.33506/pjcs.v5i1.2149>

JURNAL JUDIKA